



## **Pola Pendekatan Media Sosial dan Dampaknya terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

<sup>1</sup>Nursapia Harahap <sup>2</sup>Aisyah Azzahra <sup>3</sup>Tanya Chynta Wulandari <sup>4</sup>Daffa Faisal Afdala

<sup>5</sup>Hafiz Raisya <sup>6</sup>Muhammad Reza Pahlevi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Email:** aisyahazzahra228@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pendekatan media sosial dan dampaknya terhadap perilaku sosial mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan survei melalui google formulir kepada 50 responden mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase rata-rata tanggapan mahasiswa terhadap dampak media sosial pada perilaku mereka adalah (54,65%), yang dikategorikan tidak baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa media sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial mahasiswa. Namun, data lain mengungkapkan bahwa (56%) mahasiswa lebih sering menggunakan media sosial dalam satu hari, dengan Whatsapp (36%) dan Instagram (34%) sebagai platform yang paling sering digunakan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pola pendekatan media sosial dan dampaknya terhadap perilaku sosial mahasiswa, serta preferensi mereka dalam menggunakan berbagai platform media sosial.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Perilaku Sosial, Mahasiswa, Ilmu Komunikasi.

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the pattern of social media approach and its impact on the social behavior of Communication Science students of the class of 2022 State Islamic University of North Sumatra. The research method used is quantitative by distributing a survey through google forms to 50 student respondents. The results of the study showed that the average percentage of student responses to the impact of social media on their behavior was (54.65%), which was categorized as not good. These findings indicate that social media does not have a significant influence on students' social behavior. However, other data reveals that (56%) of college students use social media more often in a single day, with Whatsapp (36%) and Instagram (34%) being the most frequently used platforms. This research provides insight into the patterns of social media approaches and their impact on students' social behavior, as well as their preferences in using various social media platforms.*



**Keywords:** *Social Media, Social Behavior, Students, Communication Science.*

## PENDAHULUAN

Komunitas online yang memfasilitasi interaksi, berbagi, dan pembuatan informasi yang mudah, seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual, disebut sebagai media sosial. Tiga platform media sosial yang paling banyak digunakan di seluruh dunia adalah wiki, blog, dan jejaring sosial (Kartini, 2020).

Psikologi sosial menekankan sisi pribadi dari penggunaan media sosial. Meneliti bagaimana orang berperilaku dalam interaksi online adalah salah satu aspeknya. Ini termasuk memeriksa fenomena seperti "pengaruh sosial," di mana individu mempengaruhi dan dipengaruhi oleh orang lain di jejaring sosial mereka. Ini membantu pemahaman kita tentang bagaimana media sosial memengaruhi sikap, perasaan, dan interaksi online orang (Surahman, 2024).

Dalam pendekatan *culture studies*, diyakini bahwa media memiliki kekuatan untuk memengaruhi masyarakat (Sukendro & Dkk, 2023). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan pembentuk pola pikir, tingkah laku dan gaya hidup seorang yang menggunakannya. Demikian juga para mahasiswa yang sudah menjadikan media sebagai makanan sehari-hari mereka.

Seiring berkembangnya media sosial, kinerja menjadi lebih cepat, akurat, dan tepat, yang telah meningkatkan produktivitas bagi penggunanya. Sekarang ini, Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok, Path, dan platform media sosial yang lain sering digunakan (Hidayat, Hernisawati, & Maba, 2021). Mahasiswa termasuk di antara orang-orang yang menggunakan media sosial terbanyak akhir-akhir ini karena, mereka memanfaatkan media sosial dan internet sebagai media untuk akses komunikasi dan informasi bahkan lebih dari itu (Meilinda, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti percaya ada hubungan diantara perilaku komunikasi dan penggunaan media sosial mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2022 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pola penggunaan media sosial mereka dapat memberikan gambaran bagaimana media ini mempengaruhi perilaku sosial mereka, baik secara positif maupun negatif. Mengingat pentingnya media sosial dalam kehidupan mahasiswa, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pola pendekatan media sosial dan dampaknya terhadap perilaku sosial mereka



## METODE

Penelitian ini memakai metode kuantitatif yang bertujuan untuk memahami dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku sosial mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Angkatan 2022. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Angkatan 2022. Jumlah populasi 203 maka sampel penelitiannya berjumlah 50. Pemilihan subjek ini didasarkan pada asumsi bahwa saat ini, media sosial adalah komponen penting bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang peran dan dampak media sosial. Survei google formulir digunakan untuk pengambilan sampel pemrosesan data, dan diberikan secara online kepada individu atau dalam grup melalui aplikasi Whatsapp. Setelah data didistribusikan dalam jangka waktu tertentu dan memenuhi ukuran sampel, data digunakan untuk bahan pemrosesan data.

Dalam buku (Azhari & Dkk, 2023) Menunjukkan bahwa instrumen adalah alat yang dipilih dan digunakan peneliti selama proses pengumpulan data mereka untuk membuat proses ini lebih terorganisir dan efisien. Skala Likert, ukuran psikologis yang dimodifikasi, adalah format skala yang digunakan dalam penyelidikan ini. Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan sudut pandang individu atau kelompok tentang masalah sosial. Skala ini meneliti frekuensi tindakan / kegiatan yang digunakan menggunakan lima kemungkinan jawaban. Alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Raguragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1. Indikator penilaian mahasiswa ilmu komunikasi yaitu indikator perilaku. Indikator perilaku yang dinilai antara lain gaya berbicara ,tingkah laku,cara berpakaian dalam pengaruh penggunaan media sosial, yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$



Keterangan:

P : Persentase

f : Respon Frekuensi

n : Jumlah data/ sampel

Adapun kriteria presentasi dampak media sosial terhadap perilaku mahasiswa dapat diamati pada tabel 1.

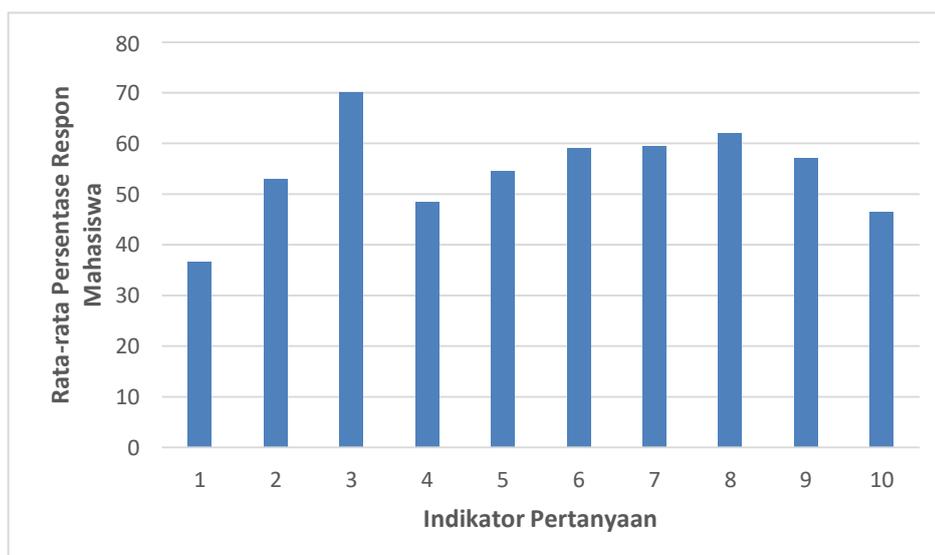
Tabel 1. Kriteria presentasi dampak media sosial terhadap perilaku mahasiswa

Rata-rata Interpretasi	
80% – 100%	Sangat baik
60% – 79 %	Baik
40% – 59%	Tidak baik
<39%	Sangat tidak baik

(Sumber: (Arikunto, 2013))

## HASIL DAN PEMBAHSAN

Hasil persentase pola pendekatan media sosial dan dampaknya terhadap perilaku sosial mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil persentase respon mahasiswa



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data yang memperlihatkan bahwa dari total 50 orang responden mahasiswa dengan 10 pertanyaan yang diajukan, perolehan skor rata-rata tanggapan mereka memiliki persentase sebesar 54,65% yang dikategorikan tidak baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pola pendekatan media sosial dan dampaknya terhadap perilaku sosial mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang diteliti oleh peneliti memiliki hasil yang kurang memuaskan atau tidak baik. Dengan adanya temuan mengenai pola pendekatan ini, peneliti menarik kesimpulan bahwa media sosial tidak memberikan pengaruh yang terlalu signifikan terhadap perilaku sosial mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Data lain yang diperoleh dari penelitian ini mengungkapkan bahwa sebanyak 56% dari total responden mahasiswa menyetujui bahwa mereka lebih sering menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial dalam satu hari. Yang paling sering digunakan oleh rata-rata mahasiswa adalah media sosial Whatsapp dengan persentase mencapai 36% dan Instagram dengan persentase 34%, sementara 30% lainnya lebih sering menggunakan media sosial lain seperti TikTok dan Facebook. Alasan untuk ini adalah karena kemampuan kedua platform ini memfasilitasi komunikasi lisan dan teks di antara individu (Arlinah & Subuh, 2019).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa pola pendekatan media sosial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter sosial mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dengan perolehan persentase rata-rata tanggapan mahasiswa sebesar 54,65% yang dikategorikan tidak baik. Meskipun demikian, sebagian besar mahasiswa (56%) mengaku lebih sering menghabiskan waktu untuk menggunakan media sosial dalam satu hari, dengan Whatsapp (36%) dan Instagram (34%) menjadi platform yang paling populer di kalangan mereka. Sedangkan (30%) lainnya lebih sering menggunakan media sosial tiktok dan



facebook.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun media sosial telah meresap ke setiap aspek kehidupan mahasiswa, penggunaannya tidak berpengaruh pada bagaimana mereka berperilaku dalam situasi sosial. Perilaku sosial mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh unsur-unsur eksternal termasuk keyakinan mereka sendiri, pengalaman, dan lingkungan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arlinah, & Subuh, R. D. (2019). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MASISWA UNIVERSITAS KHAIRUN. *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kesenjaraan*, Vol. VI, No. 2 199-213.

Azhari, M. T., & Dkk. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Hidayat, F., Hernisawati, & Maba, A. P. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap kepribadian anak sekolah dasar: studi kasus pada siswa 'X' (The impact of. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik)*, 1-13.

Kartini, Y. (2020). *Media Sosial dan Produktivitas Kerja Generasi Milenial*. Guepedia.

Meilinda, N. (2018). Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI. *The Journal of Society & Media*, Vol. 2(1) 53-64.

Sukendro, G. G., & Dkk. (2023). *Budaya POP Komunikasi dan Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Surahman, S. (2024). *Memahami Kajian Media dan Budaya*. Jakarta: Kencana